



Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM Pada UMKM Ryo's Kitchen

Berta Agus Petra¹, Annisa Rama Jufri², Melani Afra Dewitasyari³, Suci Ramadhani⁴

¹²³⁴ Akuntansi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

agusberta@upiyptk.ac.id, 1*annisaramaj@gmail.com, 2melaniafra20@gmail.com, 3suciramadhani0441@gmail.com

Abstrak

Ryo's kitchen merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM yang berfokus pada usaha kuliner. Dengan komitmen pada kualitas dan layanan pelanggan yang ramah, Ryo's kitchen berhasil menarik perhatian konsumen yang mencari alternatif makanan sehat dan lezat. Selain itu usaha ini juga aktif dalam memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produknya sehingga mampu menjangkau pelanggan yang lebih luas. Inovasi dan adaptasi terhadap tren kuliner menjadi kunci keberhasilan Ryo's kitchen dalam mempertahankan eksistensi di pasar yang kompetitif. Metode yang pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana cara penyusunan laporan keuangan pada umkm tersebut sudah sesuai dengan SAK EMKM atau belum. Serta memberikan pemahaman pada UMKM tersebut seberapa penting laporan keuangan dalam sebuah usaha. Dari hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemilik usaha masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks, UMKM dituntut untuk meningkatkan daya saing melalui pengelolaan keuangan yang baik dan akuntabel. Salah satu langkah penting dalam mencapai hal ini adalah dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM memberikan pedoman bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana namun tetap akurat dan relevan.

Penerapan standar ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kredibilitas laporan keuangan UMKM, yang pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan memperkuat kepercayaan dari pihak eksternal, termasuk investor, kreditur, dan mitra bisnis. Studi kasus penerapan SAK EMKM pada Ryo's Kitchen, sebuah UMKM yang bergerak di bidang kuliner, menjadi relevan untuk menggambarkan bagaimana standar ini diterapkan dalam praktik dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan serta pertumbuhan bisnis. Analisis ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan SAK EMKM bagi UMKM, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi UMKM lain yang ingin memperkuat pondasi keuangan mereka di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana system pencatatan pembukuan pada umkm RYO'S KITCHEN?
2. Bagaimana penerapan penyusunan laporan keuangan sederhana dalam umkm RYO'S KITCHEN?

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui standar penyusunan laporan keuangan dan memberikan pemahaman pada pelaku UMKM mengenai pentingnya penggunaan laporan keuangan. serta menambah pengalaman dalam menyusun laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.

Solusi



Pada dasarnya Praktek kerja lapangan (PKL), merupakan salah satu kegiatan berbasis pengabdian dan edukasi, yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengukur kinerja keuangan bisnisnya, seperti mengetahui keuntungan dan kerugian serta mengidentifikasi masalah keuangan yang timbul.
2. Melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik tentang laporan keuangan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan investasi, pengeluaran dan strategi bisnis.
3. Melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat membantu umkm dalam mengetahui kondisi keuangan usaha seperti pendapatan, asset, dan biaya.

Target dan Luaran

Dengan penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM pada UMKM RYO'S KITCHEN maka yang menjadi target dan luaran adalah sebagai berikut :

1. Luaran yang diharapkan dengan kegiatan ini adalah dengan adanya kegiatan ini agar bisa membantu usaha dalam penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.
2. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap pengembangan strategi kemampuan tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi dan pendapatan pada usaha RYO'S KITCHEN.

METODE

Lokasi Kegiatan

Lokasi program Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah pada usaha RYO'S KITCHEN. Usaha ini beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No 27 Kota Padang, Sumatera Barat 25121.

Prosedur Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, ada metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tim melakukan rapat koordinasi beserta tim praktek kerja lapangan UPI "YPTK" Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan pkl yang akan diselenggarakan.
3. Melakukan survei lokasi dengan cara mendatangi langsung ketempat atau lokasi usaha.
4. Melakukan pendataan dengan cermat dan teliti seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan.
5. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKL. Kemudian menyerahkannya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi kepada pemilik usaha RYO'S KITCHEN untuk menerapkan atau meningkatkan kinerja melalui pendekatan faktor inovasi organisasi, teknologi, budaya usaha, dan lingkungan eksternal usaha RYO'S KITCHEN serta membantu menyelesaikan masalah tersebut. Adapun implementasi dari kegiatan PKL dapat dirincikan sebagai berikut:

1. **Persiapan**
Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur : Mempersiapkan materi yang diperlukan, Melakukan survei lokasi, Mengurus persetujuan kegiatan, Membuat proposal Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. **Screening**
Screening memiliki beberapa tahap yang dilakukan : Mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara kepada narasumber (pemilik usaha), Memastikan semua perlengkapan yang diperlukan untuk siap dibawa ke lokasi, Memastikan semua kebutuhan wawancara seperti transportasi, spanduk, dan alat pendukung lainnya.
3. **Implementasi Kegiatan**
Pembukaan PKL oleh mahasiswa, Sosialisasi materi pkl penerapan penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha Ryo's Kitchen, Penutup (Dokumentasi dan administrasi).
4. **Evaluasi**
Diharapkan semua anggota hadir dalam seluruh kegiatan PKL, Terlaksananya seluruh kegiatan wawancara dengan sukses dan lancar.
5. **Laporan Kegiatan**
Kegiatan terakhir dari pelaksanaan PKL ini adalah pembuatan laporan yang telah dilakukan untuk menjadi bagian dan dokumentasi bukti dari pelaksanaan kegiatan ini kepada berbagai pihak.

Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut :

- Menjadi peserta pelatihan seperti : menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab, serta hal-hal lain yang diberikan selama kegiatan berlangsung.
- Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Laporan Keuangan**

Tabel 1 Daftar Perlengkapan

Daftar perlengkapan					
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga	Total
1	Cup Kecil	1	Pack	Rp 22.000	Rp 22.000
2	Kertas Nasi Besar	2	Pack	Rp 28.000	Rp 56.000
3	Kresek Putih Besar	3	Pack	Rp 31.500	Rp 94.500
4	Sedotan	4	Pack	Rp 15.000	Rp 60.000
5	Sterofoam	100	Pcs	Rp 600	Rp 60.000
6	Tabung Gas	1	Pcs	Rp 200.000	Rp 200.000
7	Ketupat	90	Pcs	Rp 1.000	Rp 90.000
Total					Rp 582.500

Tabel 2 Daftar Persediaan Barang Dagang

Daftar Persediaan Barang Dagang					
No	Nama Item	Satuan	Harga Pokok	Stok	Jumlah
1	Beras	Karung	Rp 150.000	4	Rp 600.000
2	Telur	Tray	Rp 50.000	3	Rp 150.000
3	Susu Kental Manis Coklat	Rcg	Rp 8.300	5	Rp 41.500
4	Teh Prenjak	Ktk	Rp 19.500	1	Rp 19.500
5	Coffee Mix	Rcg	Rp 13.000	5	Rp 65.000
6	Minyak Goreng	L	Rp 17.500	10	Rp 175.000
7	Cling	Pcs	Rp 17.000	1	Rp 17.000
8	Gula	Kg	Rp 18.000	2	Rp 36.000
9	Nutrisari	Rcg	Rp 12.250	2	Rp 24.500
10	Susu Kental Manis Putih	Klg	Rp 16.000	2	Rp 32.000
11	Milku	Pack	Rp 35.000	2	Rp 70.000
12	Indomie Kuah	Dus	Rp 43.500	1	Rp 43.500
13	Kerupuk Merah	Kg	Rp 22.000	2	Rp 44.000
14	Kecap 1kg	Pcs	Rp 46.000	1	Rp 46.000

15	Cappucino	Rcg	Rp 14.000	3	Rp 42.000
16	Indomie Goreng	Dus	Rp 29.000	1	Rp 29.000
17	Kerupuk Udang	Bks	Rp 23.000	2	Rp 46.000
18	Yakult	Pack	Rp 15.250	2	Rp 30.500
19	Saos Sasa	Pack	Rp 29.500	2	Rp 59.000
20	Mie Kuning	Kg	Rp 16.000	1	Rp 16.000
21	Ayam	Ekor	Rp 50.000	20	Rp 1.000.000
22	Sunlight	Pcs	Rp 30.000	1	Rp 30.000
23	Tepung Terigu	Dus	Rp 250.000	1	Rp 250.000
24	Minyak Sari Murni	L	Rp 20.000	4	Rp 80.000
25	Teh Botol	Dus	Rp 41.000	1	Rp 41.000
26	Le Mineral	Dus	Rp 50.000	1	Rp 50.000
Total					Rp 3.037.500

Tabel 3 Daftar Aset Tetap

Daftar Aset Tetap					
No	Nama Aset	Tahun Perolehan	Unit	Harga Perolehan	Total (RP)
1	Meja	2024	7	Rp 220.000	Rp 1,540.000
2	Kursi Panjang	2024	7	Rp 150.000	Rp 1,050.000
3	Etalase Kaca	2024	1	Rp 2,500.000	Rp 2,500.000
4	Kursi Pendek	2024	14	Rp 120.000	Rp 1,680.000
5	Komputer	2024	1	Rp 5,000.000	Rp 5,000.000
6	Showcase	2024	2	Rp 4,500.000	Rp 9,000.000
7	Mesin Presscup	2024	1	Rp 600.000	Rp 600.000
8	Kipas Angin	2024	1	Rp 350.000	Rp 350.000
Total					Rp 21,720.000

Tabel 4 Daftar Beban

Daftar Beban		
No	Nama Beban	Total
1	Biaya Gaji	Rp 2,751.000
2	Biaya Listrik	Rp 416.000
3	Biaya Internet	Rp 77.000
4	Biaya Bahan Bakar	Rp 22.000
5	Biaya Air	Rp 216.000
6	Biaya Lain-lain	Rp 19.000
Total		Rp 3,501.000

1. Laporan Laba Rugi

Tabel 5.7 Laporan Laba Rugi

RYO'S KITCHEN LAPORAN LABA RUGI UNTUK YANG BERAKHIR 31 JUNI 2024		
PENDAPATAN	Catatan	
Penjualan	6	Rp 10.411.000
Jumlah Pendapatan		Rp 10.411.000
Harga Pokok Penjualan		<u>(Rp 930.000)</u>
Laba Kotor		Rp 9.481.000
BEBAN		
Beban Gaji		Rp 2.751.000
Beban Listrik, Air, dan Internet		Rp 709.000
Biaya Bahan Bakar		Rp 22.000
Biaya Lain-Lain	7	Rp 19.000
Total Beban		<u>(Rp 3.501.000)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		Rp 5.980.000

2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5.8 Laporan Posisi Keuangan

RYO'S KITCHEN LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK YANG BERAKHIR 31 JUNI 2024		
ASSET	Catatan	
Asset Lancar		
Kas	3	Rp 216.000
Piutang		Rp -
Perlengkapan		Rp 582.500
Persediaan		<u>Rp 3.037.500</u>
Total Asset Lancar		Rp 3.836.000
Asset Tetap		
Bangunan		Rp 125.000.000
Peralatan		Rp 70.150.000
Mesin		<u>Rp 600.000</u>
Total Asset Tetap		<u>Rp 195.750.000</u>
TOTAL ASSET		Rp 199.586.000
KEWAJIBAN		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha		Rp -
Utang Gaji		Rp -
TOTAL KEWAJIBAN		Rp -
EKUITAS		
Modal		Rp 193.485.000
Prive		Rp 121.000
Saldo Laba	5	<u>Rp 5.980.000</u>
TOTAL EKUITAS		Rp 199.586.000
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		Rp 199.586.000

RYO'S KITCHEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 JUNI 2024

1. UMUM

Ryo's Kitchen didirikan di Jati pada tahun 2024 di Padang, Sumatera Barat. Ryo's Kitchen bergerak dalam bidang kuliner. Berdasarkan UU No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah Ryo's Kitchen termasuk usaha kecil dengan hasil penjualan tahunan antara Rp50.000.000 sampai dengan Rp300.000.000. Ryo's Kitchen berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan No.27 (simp.4 RS M.Djamil), Kota Padang, Sumatera Barat 25121.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Ryo's Kitchen disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Ryo's Kitchen adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Perusahaan tidak memiliki piutang usaha karena transaksi penjualan barang dagang dilakukan secara tunai.

d. Persediaan

Biaya persediaan adalah biaya pembelian persediaan barang dagang tersebut. Sistem pencatatan persediaan dilakukan menggunakan sistem perpetual.

e. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Ryo's Kitchen dicatat sebesar biaya perolehannya.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui sebagai omset penjualan yang didapat perusahaan. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran biaya oleh perusahaan.

3. KAS

	2024
Kas	Rp 216.000

4. HUTANG USAHA

Ryo's Kitchen tidak memiliki utang usaha.

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban.

6. PENDAPATAN PENJUALAN

	2024
Penjualan	Rp 10.411.000
Return Penjualan	Rp -
Jumlah	Rp 10.411.000

7. BEBAN

Beban gaji	Rp 2.751.000
Beban Air, Listrik, dan Internet	Rp 709.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 22.000
Biaya Lain-lain	Rp 19.000
Total	Rp 3.501.000

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan pada usaha RYO'S KITCHEN dapat disimpulkan bahwa hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Ryo's Kitchen, diketahui bahwa UMKM Ryo's Kitchen hanya menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual. Observasi dan wawancara tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti dan akurat keuntungan ataupun kerugian yang dihasilkan usahanya. UMKM Ryo's Kitchen merupakan usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur yang melakukan pengolahan barang mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Setelah penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM perhitungan pengeluaran dan pemasukan menjadi lebih efisien. Sehingga UMKM Ryo's Kitchen dapat dengan mudah mengetahui berapa laba atau rugi yang diperoleh.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka ditarik kesimpulan bahwa UMKM Ryo's Kitchen masih melakukan pencatatan yang sederhana yaitu mencatat nota hasil dari transaksi pembelian dan catatan penjualan. Pencatatan tersebut masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini. Dari hasil laporan keuangan yang telah disusun pada bulan Juni 2024, dapat diketahui jumlah laba yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 5.980.000 dengan modal yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 193.485.000

SARAN

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang telah penulis laksanakan penulis berharap UMKM Ryo's Kitchen dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM agar UMKM Ryo's Kitchen dapat mengetahui untung dan rugi dari usaha yang dijalankan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, penulis sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Terima kasih kepada Bapak/Ibu di UMKM RYO'S KITCHEN atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan sehingga kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK UMKM dapat terlaksana dengan baik. Ucapan Terima kasih juga kepada dosen pembimbing Bapak Berta Agus Petra SE, Msi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Tak lupa, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moril serta motivasi yang sangat berarti. Keberhasilan kegiatan ini adalah hasil dari kerja sama dan dukungan semua pihak, yang akan menjadi pengalaman berharga bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, R. F., Apriliawati, Y., & Ishak, J. F. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(1), 36-48.
- F. Harimurti and D. S. P. Astuti, "Peningkatan Ketrampilan Umkm 'Arief Media' Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan," *Senadimas*, vol. 0, no. 0, pp. 371–374, 2019.
- K. Usaha, K. Lele, and D. I. Sukoharjo, "JKB No. 16. Th.IX. Januari 2015 1," vol. 2, no. 16, pp. 1–16, 2015.
- I. Mustika, and Ferdila, "pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis penyusunan laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di kota Batam", vol. 2, no.2 pp. 36-43.
- Jannah, Siti Nikmatul. (2019). Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Makro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Grosir Nikmat Aida, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Pujiasari, Novia. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada CV Ratu Azloe Audira. POLBAN
- Romsiah (2019) Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM: Studi Kasus Pada Umkm Pentol Tusuk Di Desa Singogalih. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.